

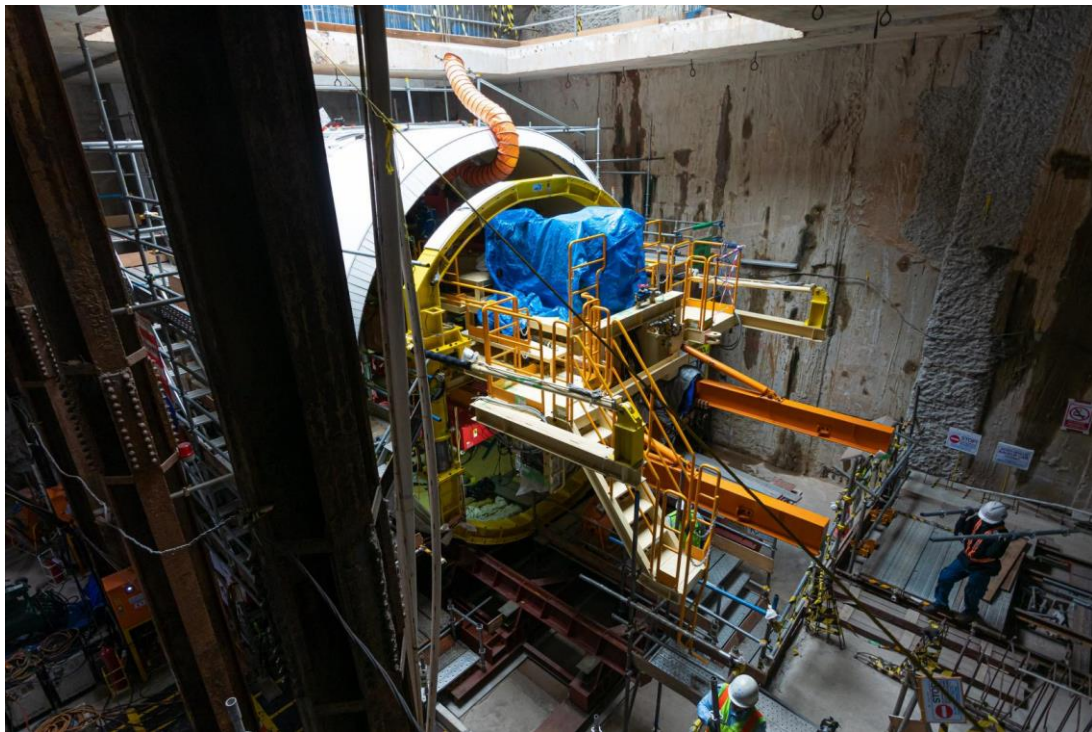
Per 25 Desember, Pembangunan Fase 2A CP 201 Capai 67,26 Persen

Jakarta, 10 Januari 2024. Pekerjaan pembangunan CP 201 (Stasiun Thamrin dan Monas) fase 2A MRT Jakarta berjalan sesuai jadwal. Per 25 Desember 2023, perkembangan pembangunan telah mencapai 67,26 persen. Saat ini, pembangunan Stasiun Monas telah masuk ke tahap pekerjaan pengecoran dinding dan lantai peron (*platform slab*) pada suar penyejuk (*cooling tower*), pemasangan *noseblade* persiapan *jacking* pada *entrance* 1 Jalan Museum, pengecoran dinding struktur pada *entrance* dua silang barat daya monas, pengetesan parsial sistem mekanikal elektrik terpasang di gardu induk (RSS), pemasangan sistem HVAC, jalur kabel, pipa suplai air, drainase dan sistem pemadam kebakaran, penyelesaian pekerjaan arsitektural di gardu induk (RSS), pekerjaan instalasi dinding bata ringan, *finishing* serta pengecatan stasiun, serta pemasangan rangka ACP (*Aluminium Composite Panel*) dan rangka pendukung langit-langit (*ceiling*) stasiun.



Pekerja konstruksi CP202 sedang menyiapkan pembesian struktur D-Wall.
Foto oleh PT MRT Jakarta (Perseroda)

Sedangkan di Stasiun Thamrin, pekerjaan yang sedang dilakukan meliputi penyelesaian pengecoran lantai beranda peron (*concourse slab*) stasiun, penggalian & pengecoran lantai dasar (*base slab*) stasiun, pengecoran kolom sisi utara stasiun, *jet grouting* persiapan pembangunan entrance empat, pemasangan OTE Duct sisi utara stasiun, pembangunan kembali drainase untuk pekerjaan area parkir kereta (*stabling yard*), dan pemasangan pipa drainase di bawah peron (*platform*). Per 25 Desember 2023 pula, sedang dilakukan penyelesaian pembongkaran mesin bor terowongan 1. Tim konstruksi juga terus mengerjakan pemasangan *tunnel walkway* sekaligus pengecoran *track bed* di terowongan dan pemasangan pipa pemadam kebakaran.



Para pekerja sedang mempersiapkan mesin bor terowongan di sisi utara Stasiun Glodok.
Foto oleh PT MRT Jakarta (Perseroda)

Sedangkan untuk CP 202 (Stasiun Harmoni—Sawah Besar—Mangga Besar) setelah resmi dimulai pada 25 Juni 2022, per 25 Desember 2023 telah mencapai 23,81 persen dengan cakupan pekerjaan meliputi pekerjaan D-Wall Stasiun Harmoni, Sawah Besar, dan Mangga Besar dan fabrikasi pembesian D-Wall.

Pascapenandatanganan paket kontrak (*contract package*) CP 203 (Stasiun Glodok dan Kota) pada 20 April 2021, pekerjaannya pun sudah terus berlanjut dan berjalan sesuai jadwal. Per 25 Desember 2023, perkembangannya sudah mencapai 42,97 persen dengan pekerjaan di Stasiun

Glodok meliputi pekerjaan perakitan TBM 1 di sisi utara stasiun, persiapan peluncuran TBM 2 di sisi selatan stasiun, perakitan *gantry crane* untuk pekerjaan pembangunan terowongan (*tunnelling*), dan persiapan konstruksi dinding peron (*platform*). Sedangkan di Stasiun Kota, sedang dilakukan pekerjaan penggalian tanah untuk *upper* dan *lower* concourse slab serta pembangunan strukturnya.

Sedangkan pengadaan CP 205 *railway systems and trackwork* (sistem perkeretaapian dan rel) yang meliputi Bundaran HI—Kota dilakukan dengan sistem *international competitive bidding*.

Pada 30 November 2023, tiga perusahaan kontraktor telah memasukkan dokumen proposal dan saat ini sedang dilakukan evaluasi teknis serta finansial. CP 206 rolling stock (ratangga) telah diperoleh *conditional JICA concurrence* untuk pelaksanaan tender. Target call for tender pada Q4 2023. Sedangkan CP 207 *automatic fare collection system* (sistem pembayaran), sedang dalam tahap penyusunan dokumen tender dan penyelesaian aspek kontraktual maupun teknis. *Call for tender* telah dilaksanakan pada November 2023.

Fase 2A MRT Jakarta akan menghubungkan Stasiun Bundaran HI hingga Kota sepanjang sekitar 5,8 kilometer dan terdiri dari tujuh stasiun bawah tanah, yaitu Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, dan Kota. Fase 2A tersebut dibagi menjadi dua segmen, yaitu segmen satu Bundaran HI—Harmoni yang ditargetkan selesai pada 2027, dan segmen dua Harmoni—Kota yang ditargetkan selesai pada 2029. Fase 2B MRT Jakarta yang rencananya melanjutkan dari Kota sampai dengan Depo Ancol Barat masih dalam tahap studi kelayakan (*feasibility study*). Fase 2A MRT Jakarta dibangun dengan biaya sekitar Rp25,3 triliun melalui dana pinjaman kerja sama antara Pemerintah Indonesia dan Jepang.

Berbeda dengan fase 1, fase 2A dibangun sekaligus dengan mengembangkan kawasan stasiun dengan konsep kawasan berorientasi transit (*transit oriented development*). Pembangunan dengan konsep ini tidak hanya menyiapkan infrastruktur stasiun MRT Jakarta saja, namun juga kawasan sebagai paduan antara fungsi transit dan manusia, kegiatan, bangunan, dan ruang publik yang akan mengoptimalkan akses terhadap transportasi publik sehingga dapat menunjang daya angkut penumpang.

Corporate Secretary Division Head PT MRT Jakarta (Perseroda)
Ahmad Pratomo

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

PT MRT Jakarta (Perseroda)

Corporate Secretary Division Head di ahmad.pratomo@jakartamrt.co.id; 0852 8308 2408 |
Situs web: www.jakartamrt.co.id | Facebook: facebook.com/jakartamrt | Twitter: @mrtjakarta
| Instagram: @mrtjkt @mrtjkinfo | tiktok: @mrtjkt | LinkedIn: PT. MRT Jakarta